

KLASIFIKASI PENERIMAAN DANA BANTUAN PADA DUSUN JATI BENING *Systematic Literature Review*

Rendi Baji Syadewo, Noviana Riza

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No, 54 Bandung 40151, Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568
Syadewo70@gmail.com

ABSTRAK

Klasifikasi penerimaan dana bantuan merupakan proses atau hasil dari mengelompokkan objek, data, atau entitas ke dalam kategori atau kelas yang berbeda berdasarkan kesamaan atau perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh setiap entitas. Terdapat berbagai macam model Machine Learning yang dapat digunakan pada penelitian ini seperti SVM, KKN, Naïve Bayes dan lain-lain. Paper ini membahas mengenai bagaimana penelitian yang sudah ada tentang klasifikasi penerimaan dana bantuan. Systematic Literature Review digunakan untuk mencari topik yang sama dan akan membahas hasil klasifikasi kemudian menunjukkan bahwa penerimaan dana bantuan memiliki tingkat yang berbeda. Temuan artikel ini mengumpulkan informasi yang ada tentang penerimaan dana bantuan. jurnal yang dikumpulkan dari 2015 hingga 2023. Dengan bantuan penelitian ini, pihak terkait dapat mendistribusikan uang bantuan di Dusun Jati Bening dengan cara seefektif mungkin berdasarkan kriteria penerimaan yang telah ditentukan.

Kata kunci: Tinjauan Literatur Sistematis, Data Mining, Penerimaan Dana Bantuan.

1. PENDAHULUAN

Pemberian dana bantuan kepada masyarakat di Indonesia telah menjadi program utama dari pemerintah dalam rangka mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Namun, penyaluran dana bantuan yang tidak tepat sasaran dapat menyebabkan masyarakat yang membutuhkan tidak mendapatkan bantuan, sementara orang yang tidak membutuhkan justru menerima bantuan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang dapat membantu dalam mengoptimalkan penyaluran dana bantuan agar tepat sasaran. Dusun Jati Bening merupakan salah satu wilayah yang menerima bantuan dari pemerintah. Namun, masih terdapat kendala dalam penyaluran dana bantuan di wilayah ini. Beberapa rumah tangga yang tidak memenuhi syarat untuk menerima bantuan justru mendapatkan bantuan, sementara rumah tangga yang membutuhkan tidak mendapatkan bantuan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengklasifikasikan penerimaan dana bantuan di Dusun Jati Bening agar penyaluran dana bantuan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien [1].

Namun, proses pengelolaan dan distribusi dana bantuan di Dusun Jati Bening sering kali menghadapi tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengklasifikasikan penerimaan dana bantuan dengan tepat. Klasifikasi yang akurat dan efisien sangat penting untuk memastikan bahwa bantuan tersebut diberikan kepada individu atau kelompok yang memenuhi kriteria dan membutuhkan bantuan tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klasifikasi

Klasifikasi adalah metode pembelajaran data yang digunakan untuk prediksi suatu nilai yang ada

pada sekumpulan atribut. Klasifikasi biasanya memperoleh seperangkat rules biasa disebut aturan. Aturan ini dipakai untuk metrik guna mendapatkan prediksi suatu objek dari data yang akan dilakukan prediksi

2.2. Penerimaan Dana Bantuan

Penerimaan dana bantuan adalah proses menerima atau menerima dana dalam bentuk bantuan dari pihak lain atau lembaga dengan tujuan untuk membantu individu, kelompok, atau komunitas yang membutuhkan. Bantuan ini dapat berupa sumbangan, hibah, atau dana yang diberikan dengan tujuan spesifik, seperti membantu dalam situasi darurat, pemulihan dari bencana alam, mendukung proyek sosial, atau memperbaiki kondisi kehidupan seseorang atau kelompok.

2.3. Data Penduduk

Penerimaan dana bantuan adalah proses menerima atau menerima dana dalam bentuk bantuan dari pihak lain atau lembaga dengan tujuan untuk membantu individu, kelompok, atau komunitas yang membutuhkan. Bantuan ini dapat berupa sumbangan, hibah, atau dana yang diberikan dengan tujuan spesifik, seperti membantu dalam situasi darurat, pemulihan dari bencana alam, mendukung proyek sosial, atau memperbaiki kondisi kehidupan seseorang atau kelompok.

2.4. Data mining

Data mining adalah proses ekstraksi pengetahuan atau informasi yang berguna dari kumpulan data yang besar dan kompleks. Tujuan utama dari data mining adalah menemukan pola tersembunyi, hubungan, atau

wawasan yang tidak dapat ditemukan secara langsung melalui analisis tradisional.

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data-data dengan ujian kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis [2]. berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan dari sistematik literature review adalah untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengeksplorasi hasil penelitian topik tersebut[3]. Adapun tahap-tahap proses yang telah dilakukan sebelumnya pada topik tersebut, untuk menghasilkan ringkasan terperinci dan terpercaya dari pengetahuan yang tersedia tentang akan dilakukan dalam penelitian ini akan digambarkan menggunakan alur diagram berikut ini :



Gambar 1. Diagram SLR

3.1. Planning

Planning ini dilakukan untuk menentukan terlebih dahulu Research Question (RQ) atau pertanyaan penelitian. Tahap ini sangat penting karena akan memastikan bahwa review dilakukan dengan cara yang terstruktur dan sistematis, serta memaksimalkan peluang untuk mendapatkan hasil yang akurat dan relevan. Dalam tahap perencanaan, peneliti harus menentukan tujuan dan pertanyaan penelitian yang spesifik dan jelas, serta menentukan kriteria inklusi dan eksklusi yang akan digunakan untuk memilih artikel yang akan dimasukkan ke dalam review, selain itu peneliti juga harus mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian, menentukan strategi pencarian yang efektif, serta menetapkan prosedur seleksi artikel, penilaian kualitas, ekstraksi data, dan analisis data yang akan dilakukan. Dalam planning Systematic Literature Review, peneliti harus memastikan 5 elemen dalam menentukan RQ yaitu sering disebut

dengan PICOC (Population) software application, software system dan information system. Jadi pada bagian ini ditentukan perangkat lunak yang akan menampung populasi data. Intervention terdiri dari models, methods, techniques, datasets.

3.2. Research Question

Pertanyaan penelitian dibuat untuk menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis nantinya. beberapa pertanyaan penelitiannya:

Table 1. Research Question

ID	Pertanyaan Penelitian	Motivasi
RQ1	Metode Penelitian Manakah yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya mengenai klasifikasi?	Mengidentifikasi metode yang pernah diusulkan penelitian sebelumnya mengenai penerapan klasifikasi pada pembelajaran
RQ2	Metode apa aja yang sering digunakan untuk melakukan penelitian klasifikasi ?	Mengidentifikasi metode yang sering digunakan pada klasifikasi
RQ3	Jumlah data yang sering digunakan dalam penelitian Klasifikasi?	Mengidentifikasi sumber data yang digunakan untuk klasifikasi dalam Data penduduk

3.3. Conducting

Tahapan conducting adalah tahapan yang berisi pelaksanaan dari SLR itu sendiri, Dimulai dari penentuan keyword pencarian literatur (search string) yang basisnya adalah dari PICOC. Pemahaman terhadap sinonim dan alternatif pengganti akan menentukan akurasi pencarian literatur. Kemudian langkah berikutnya adalah penentuan sumber (digital library) dari pencarian literatur. Karena literatur yang dikumpulkan akan sangat banyak, mungkin ratusan atau ribuan paper, maka disarankan untuk menggunakan tool software untuk mempermudah untuk mengelola literatur seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dsb.

Table 2. Tabe l PICOC

Population	Data penduduk terhdap penerimaan dana bantuan
Intervention	Mengklasifikasi data terhadap penerimaan dana bantuan, untuk mengetahui mana yang layak mendapatkan bantuan
Comparison	Dengan menggunakan metode yang dipakai untuk mengklasifikasi
Outcomes	Kompetensi baik dari layanan penerimaan dana bantuan di desa

Context	Klasifikasi performa dari klasifikasi penerimaan dana bantuan yang paling sering digunakan dan paling banyak peminatnya.
---------	--

3.4. Reporting

Reporting adalah tahapan penulisan hasil SLR dalam bentuk tulisan, baik untuk dipublikasikan dalam bentuk paper ke jurnal ilmiah atau untuk menyusun Bab 2 tentang Literature Review dari skripsi/tesis/disertasi. Struktur penulisan dari SLR biasanya terdiri dari 3 bagian besar, yaitu: Pendahuluan (Introduction), Utama (Main Body) dan Kesimpulan (Conclusion). Bagian Pendahuluan akan berisi latar belakang dan landasan mengapa SLR pada suatu topik itu penting dan harus dilakukan. Sedangkan Bagian Utama akan berisi protokol SLR, hasil analisis dan sintesis temuan, serta diakhiri dengan diskusi yang membahas implikasi dari hasil SLR. Bagian Kesimpulan akan berisi rangkuman dari temuan yang didapatkan, sesuai dengan RQ yang ditetapkan di depan.

3.5. Strategi Pencarian

Dalam penelitian ini, strategi pencarian sumber yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi paper sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
- Melakukan pencarian paper pada berbagai basis data seperti, Google Scholar, Crossref
- Melakukan analisis pada bukti empiris dari paper yang terpilih Dalam proses pencarian sumber penelitian didapatkan sebanyak 10 paper yang sesuai dan dengan kriteria.

3.6. Seleksi Studi

Setelah tahapan pencarian sumber penelitian dengan strategi yang telah ditentukan pada penelitian, tahap selanjutnya sejumlah 12 paper diseleksi kembali. Tahapan seleksi studi dilakukan dengan

membaca dan menganalisis bagian abstrak dari setiap sumber yang berkaitan dengan topik pada tahapan seleksi studi didapatkan paper yang relevan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan review secara mendetail dengan membaca seluruh bagian dari paper yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dengan topik.

Quality Assessment

Pada tahap selanjutnya yaitu melakukan pengecekan dan evaluasi pada data sumber paper dengan beberapa pertanyaan berikut ini :

Table 3. Quality Assessment

QA1	Apakah literature tersebut diunggah dalam waktu 5 tahun terakhir?
QA2	Apakah literature tersebut menggunakan metode yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan?
QA3	Apakah proses penafsiran hasil yang dilakukan telah mencakup semua aspek relevan, efisien dan bersifat konsisten?

Dari masing-masing literature, akan diberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dari Quality Assesment terhadap literature tersebut. Y (Ya) untuk literature yang sesuai dengan pernyataan Quality Assesment terhadap literature tersebut. T (Tidak) untuk literature yang tidak sesuai dengan pernyataan Quality Assesment pada Literature tersebut

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil search process yang ditampilkan pada table 1 dikelompokkan berdasarkan tipe jurnal untuk mempermudah melihat jenis data atau tipe jurnal yang diperoleh melalui search process.

Table 4. Hasil Kualitas Penilaian (Quality Asseesment)

No	Judul	Tahun	Hasil Penelitian	Metode	QA1	QA2	QA3
1.	KLASIFIKASI MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES UNTUK MENENTUKAN CALON PENERIMA PIP	2023	Hasil klasifikasi algoritma naive bayes didapatkan hasil akurasi mencapai 88,89%. Lebih spesifiknya, bilangan true positive (TP) 126, true negative (TN) 10, false positive (FP) 14, dan false negative (FN) 3. True Yadan true Tidak adalah kelas asli atau nilai real. prediksi YA dan prediksi tidak adalah kelas atau nilai prediktif. Class Precision ialah class yang mengukur tingkat presisi antara informasi yang diminta oleh pengguna dengan hasil prediksi yang diberikan oleh sistem. Class recall ialah kelas yang mengevaluasi hasil yang diberikan oleh sistem saat memprediksi informasi.	Naïve Bayes	Y	Y	Y
2.	Klasifikasi Penerima Bantuani Sosial Program Keluarga Harapan	2021	Penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa hasil komparasi antara algoritma dan Naive Bayes untuk mengklasifikasikan tingkat kemiskinan dengan 14 atribut dan jumlah data yang telah di Cleaning sebesar 13.928 dataset	Naïve Bayes	Y	Y	Y

No	Judul	Tahun	Hasil Penelitian	Metode	QA1	QA2	QA3
	Menggunakan Metode Naive Bayes		dapat disimpulkan bahwa algoritma C4.5 memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan dengan Metode Naive Bayes				
3.	Penerima Manfaat Bantuan Non Tunai Kartu Keluarga Sejahtera Menggunakan Metode Naive Bayes dan KNN	2021	Hasil dari penelitian ini adalah klasifikasi penerima manfaat dari 6.491 penerima KKS dengan metode Algoritma K-NN menghasilkan nilai accuracy 66,46% dengan sebaran di 5 kelurahan antara lain pred Argasunya class precision 64,90% pred Harjamukti class precision 65,18% pred Kalijaga class precision 66,64% pred Kecapi class precision 68,44% pred Larangan class precision 68,34% sedangkan algoritma Naive Bayes terklasifikasi dengan true di masing-masing kelurahan dengan sebaran true Argasunya 1.196 KKS class precision 100%, true Harjamukti 1.339 KKS class precision 100%, true Kalijaga 2.067 KKS class precision 100%, true Kecapi 1.137 KKS class precision 100%, true Larangan 744 KKS (1 KKS true Argasunya, 1 KKS true Harjamukti, 3 KKS true Kalijaga, 3 KKS true Kecapi) class precision 98,64%. nilai accuracy model algoritma Naive Bayes sebesar 99,88%.	Naive Bayes, KNN	Y	Y	Y
4.	Implementasi Data Mining dengan Algoritma Naive Bayes Untuk Klasifikasi Penerima Bantuan Sembako	2021	Hasil akurasi yang diperoleh dari pengujian yaitu 86% yang artinya nilai akurasi dari klasifikasi cukup tinggi. Akurasi merupakan hasil perhitungan semua nilai prediksi yang benar dibagi dengan keseluruhan data. Sedangkan hasil recall (Sensitivity) dari pengujian juga menunjukkan nilai yaitu 85%. Recall atau Sensitivity dihitung dari jumlah prediksi positif yang benar dibagi dengan jumlah keseluruhan kelas yang positif. Hasil precision (presisi) dari pengujian terklasifikasi dengan benar sangat tinggi	Naive Bayes	Y	Y	Y
5.	KLASIFIKASI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA MENGGUNAKAN NAIVE BAYES DAN SMOTE	2023	Hasil penelitian yang telah dilakukan telah berhasil menjawab 2 rumusan permasalahan yaitu: 1) klasifikasi masyarakat penerima BLT DD menggunakan metode Naive Bayes untuk mengetahui nilai probabilitas setiap atribut, proses tersebut dilakukan pada tahapan modelling. Untuk hasil perhitungan nilai probabilitas setiap atribut terdapat pada Penerapan metode Naive Bayes dan teknik SMOTE menghasilkan nilai Accuracy sebesar 97,80%, nilai Precision sebesar 96,67% dan Recall sebesar 99,02% dengan nilai AUC sebesar 0,99 termasuk pada kategori Excellent Classification.	Naive Bayes, SMOTE	Y	Y	Y
6.	MENENTUKAN KELAYAKAN PENERIMA KIP MENGGUNAKAN KLASIFIKASI DENGAN METODE ALGORITMA NAIVE BAYES	2023	Hasil Precision 60,63%, Hasil Precision 92,62%, Hasil Recall 57,50%, dan Hasil AUC 0,730. Menurut tingkat diagnostik saat ini, nilai AUC sebesar 0,730 termasuk dalam klasifikasi wajar. Artinya algoritma Naive Bayes untuk pemilihan metode sudah cukup.	Naive Bayes	Y	Y	Y
7.	IMPLEMENTASI ALGORITMA NAIVE BAYES UNTUK PREDIKSI PENERIMA BANTUAN SOSIAL	2023	hasil penggunaan model algoritma Naive Bayes untuk meramalkan siapa yang akan menerima bansos di Desa Jatipancur, didapatkan hasil dengan tingkat akurasi 90,10 %. Secara khusus, ada 124 true positive, 78 true negative, 11 false positive, dan 11 false negative. Kelas asli atau nilai sebenarnya adalah True LAYAK dan True TIDAK LAYAK. Kelas prediktif atau nilai	Naive Bayes	Y	Y	Y

No	Judul	Tahun	Hasil Penelitian	Metode	QA1	QA2	QA3
			prediktif adalah pred. LAYAK serta pred. TIDAK LAYAK. Ingat kelas adalah jenis prediksi yang mempertimbangkan hasil yang diberikan oleh sistem.				
8.	Algoritma Naïve Bayes Untuk Klasifikasi Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (Studi Kasus Kelurahan Utama)	2019	hasil dari proses data mining bisa menjadi bahan evaluasi untuk pemerintah. Dalam penelitian ini mengklasifikasi data penerima dan bukan penerima bantuan pangan non tunai menggunakan teknik klasifikasi pada data mining menggunakan Algoritma Naïve Bayes dan Algoritma Decision Tree sebagai pembandingan. Model data mining di buat menggunakan RapidMiner, dengan hasil nilai Probabilitas untuk class "PENERIMA" yaitu 0,481 dengan pembulatan nilai menjadi 0,48 dan nilai Probabilitas untuk class "Bukan Penerima" yaitu 0,519 dengan pembulatan nilai menjadi 0,52. Algoritma Naïve Bayes mempunyai tingkat Accuracy sebesar 58,29%, Precision 92,90%, Recall 21,84%, AUC 0,765, F-Measure 34.42%. Sedangkan algoritma Decision Tree mempunyai tingkat Accuracy sebesar 73,97%, Precision 85,04%, Recall 61,92%, AUC 0,746, F-Measure 71,17%. Dalam hasil pengujian T-Test antara Algoritma Naïve Bayes dan Algoritma Decision Tree didapat $\alpha \leq 0.000$, maka dapat disimpulkan pengujian T-Test antara Algoritma Naïve Bayes dan Algoritma Decision Tree hasilnya signifikan.	Naïve Bayes	Y	Y	Y
9.	IMPLEMENTASI ALGORITMA NAÏVE BAYES CLASSIFIER UNTUK KLASIFIKASI PENERIMA BEASISWA PPA DI UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA	2018	hasil dari pengujian akurasi model dari sistem yang dikembangkan, menghasilkan nilai akurasi terkecil sebesar 64% pada pengujian dengan sampel sebanyak 100 data dan menghasilkan nilai akurasi tertinggi sebesar 97,66% pada pengujian dengan sampel sebanyak 386 data	Naïve Bayes	Y	Y	Y
10.	Penerapan Naïve Bayesian Classifier Dalam Penyeleksian Beasiswa PPA	2021	Penelitian ini berhasil menerapkan metode naive bayes untuk membantu menyeleksi penerima beasiswa bidikmisi, dengan tingkat akurasi sebesar 85,56%.	Naïve Bayes	Y	Y	Y
11.	DECISION TREE DAN ADABOOST PADA KLASIFIKASI PENERIMA PROGRAM BANTUAN SOSIAL	2021	Penelitian ini berhasil menerapkan metode Decision tree dan Adaboost yang membantu mengklasifikasi penerimaan program bantuan sosial dengan tingkat akurasi 94% Decision tree dan adaboost 85,15%	Decision tree, Adaboost	Y	Y	Y
12.	PENERAPAN METODE K-NEAREST NEIGHBOR UNTUK KLASIFIKASI PENERIMA DAN PROGRAM BEDAH RUMAH	2019	Penelitian ini terdapat data sebanyak 110 data yang memiliki 8 atribut, kemudian dengan data tersebut dibagi menjadi 2 (dua). pengujian dengan nilai K=3. Pada pengujian pertama dilakukan dengan 100 data latih dan 10 data uji diperoleh nilai akurasi adalah 100%. Selanjutnya pada pengujian kedua menggunakan 55 data latih dan 55 data uji diperoleh nilai akurasi dari keseluruhan data uji adalah 78%.	KKN	Y	Y	Y

Pembahasan Hasil

Bagaimana ini akan menjelaskan/menjawab *Research Question (RQ)*

RQ1. Metode Penelitian mana yang sudah diusulkan dalam penelitian sebelumnya mengenai klasifikasi?

Secara keseluruhan terdapat berbagai jurnal melalui search process. setelah di review dan diseleksi berdasarkan inclusion and exclusion criteria dengan kata kunci (keyword) “analisis sentiment” terdapat 12 paper jurnal yang kemudian diberi kualitas penilaian (quality assessment). Dari hasil Quality Assesment (QA) terdapat 12 jurnal yang kemudian dikelompokkan berdasarkan usulan dari paper yang direview.

berdasarkan metode penelitian yang sering digunakan untuk menjawab research question. Hasil ini menjawab **RQ1**, yang ditampilkan pada table 4. Tabel 4 menunjukkan bahwa metode yang dominan digunakan dalam analisis sentiment adalah Klasifikasi Naïve Bayes.

Table 5. Hasil Akurasi Antara Metode Lain

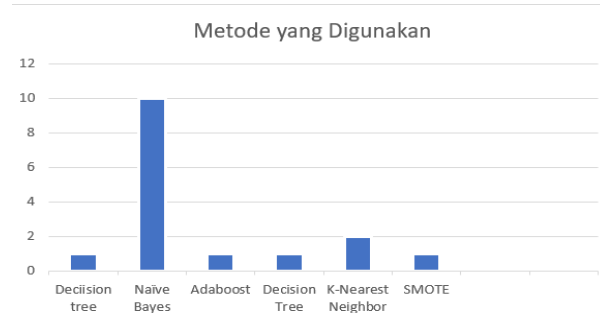
Jurnal Ke-	Algoritma 1	Akurasi
1.	Naïve Bayes	88,89%
2.	Naïve Bayes	-
3.	Naïve Bayes KKN	99,88% 68,34%
4.	Naïve Bayes	86%
5.	Naïve Bayes SMOTE	97,80% 96,67%
6.	Naïve Bayes	92,62%
7.	Naïve Bayes	90,10%
8.	Naïve Bayes	58,29%
9.	Naïve Bayes	97,66%
10.	Naïve Bayes	85,56%
11.	Decision tree AdaBoost	94% 85,15%
12.	KKN	78%

RQ2. Sumber Data dan Jumlah Data yang digunakan dalam klasifikasi?

Dari paper yang sudah direview sebelumnya diambil dari sumber data ulasan google, Desa, Dusun adapun tahapan pertama dalam melakukan proses pengumpulan. kemudian akan dilanjut dengan mencari atribut yang mana saja penting dan yang akan diolah kemudian klasifikasi hasil akhir akan menjadi suatu data yang akan digunakan sebagai data latih pada metode algoritma yang akan digunakan.

RQ3 Metode apa yang sering diusulkan untuk melakukan klasifikasi?

Dari tabel 4. Review jurnal yang didapat mengusulkan beberapa metode yang dipakai mengenai sentimen analisis dari hasil riset 12 jurnal terdapat beberapa metode yang diusulkan oleh peneliti sebelumnya diantara lainnya:



Gambar 2. Metode yang sering digunakan

RQ4 Bagaimana pengaruh variasi parameter algoritma terhadap kinerja yang dihasilkan?

Ketika mengubah parameter algoritma, perlu diingat bahwa nilai terbaik untuk setiap parameter dapat berubah tergantung pada dataset. Berdasarkan penelitian sebelumnya, atribut dataset yang digunakan adalah 1-10 parameter. Untuk menemukan kombinasi parameter terbaik untuk mencapai performa yang diinginkan, perlu dilakukan eksperimen dan evaluasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan pencarian yang telah dilakukan dapat ditarik ringkasan yang dapat diberikan yaitu, data penduduk pada dusun jati bening mengambil klasifikasi untuk keputusan jumlah penduduk yang layak mendapatkan bantuan kemudian, kesimpulan dari jurnal yang dibahas dalam penelitian ini adalah bahwa dari 12 literatur yang dikumpulkan, diperoleh beberapa metode penelitian yang telah diusulkan oleh peneliti sebelumnya seperti metode naïve bayes, Decision Tree, dan KNN. Kemudian sumber data yang digunakan pada penelitian klasifikasi berdasarkan sumber data pada Desa, dusun. Untuk memvisualisasikan data direkomendasikan menggunakan naïve bayes sebagai metode untuk perhitungan akurasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Sulaksono, R. H. Irawan, and I. N. Fahmi, “Penerapan Metode Naive bayes Terhadap Bantuan Sosial Keluarga PraSejahtera,” *Nusant. Eng.*, vol. 3, no. 2, pp. 52–61, 2018
- [2] [Ayani, D. D., Pratiwi, H. S., dan Muhardi, H. 2019. Implementasi Web Scraping untuk Pengambilan Data pada Situs Marketplace. *Sistem dan Teknologi Informasi Vol 7, No 4, Hal. 257-262.*
- [3] Christian, H., Agus, M. P., dan Suhartono, D. 2016. Single Document Automatic Text Summarization Using Term Frequency-Inverse Document Frequency(TF-IDF). *ComTech, Vol.7, Hal.285-294.*
- [4] CNN, 2018. Penuhi 9 dari 10 Syarat Kominfo, Blokir TikTok Dibuka. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180>

- 710162606-185-313025/penuhi-9-dari-10-syarat-kominfo-blokir-tik-tok-dibuka. Diakses: 2 September 2020.: s.n.
- [5] Fatmawati dan Affandes, M.. 2017. Klasifikasi Keluhan Menggunakan Metode Support Vector Machine (SVM) (Studi Kasus : Akun Facebook Group iRaise Helpdesk). *Jurnal CoreIT*, Vol.3, No.1, Hal. 24-30
- [6] Hermanto, Kuntoro, A. Y., Asra, T., Pratama, E. B., Effendi, L., & Ocanitra, R. (2020). Gojek and Grab User Sentiment Analysis on Google Play Using Naive Bayes Algorithm and Support Vector Machine Based Smote Technique. *Journal of Physics: Conference Series*, 1641(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1641/1/012102>
- [7] R. Mahendrajaya, G. A. Buntoro, and M. B. Setyawan, "ANALISIS SENTIMEN PENGGUNA GOPAY MENGGUNAKAN METODE LEXICON BASED DAN SUPPORT VECTOR MACHINE," *Komputek*, pp. 52–63, 2019, [Online]. Available: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/komputek%0AANALISIS>.
- [8] R. P. DEWI, "Studi Kasus - Metode Penelitian Kualitatif," no. April 2015, pp. 31–46, 2019, doi: 10.31227/osf.io/f8vwb.
- [9] E. Lutfina, R. O. C. Setiawan, A. Nugroho, and M. Z. Abdillah, "PERANCANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN DENGAN KONSEP GAMIFIKASI Systematic Literature Review," *METHOMIKA J. Manaj. Inform. dan Komputerisasi Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 78–87, Apr. 2023, doi: 10.46880/jmika.Vol7No1.pp 78-87.
- [10] Setiawan, H., & Novita, D. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi KAI Access Sebagai Media Pemesanan Tiket Kereta Api Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 162–175. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v2i2.1375>
- [11] Nursalam et al., *Pedoman Penyusunan Skripsi - Literature Dan Tesis - Systematic Review*. 2020
- [12] Agustiniingsih, I., & Hermawan, A. 2017. Family welfare classification using the naive bayes algorithm in the National Family Planning Program in Purwokerto City. *Journal of Physics: Conference Series*, 853(1), 012036.
- [13] Li, L., Li, H., & 2020. A Naive Bayes classifier for predicting family welfare in poverty alleviation. *Cluster Computing*, 23(4), 2677-2684.
- [14] Rekha, R., & Krishnan, N.. 2019. Analysis of Naive Bayes algorithm for family welfare classification.
- [15] Huang, K. T., & Yen, Y. N. 2016 .A study of family welfare classification using the naive bayes algorithm.
- [16] Oktaviani, R., Jannah, M., & Kusumadewi, S.2018. Prediksi Kelulusan Mahasiswa dengan Menggunakan Metode Naive Bayes.